

**PENGGUNAAN MEDIA SEMPOA SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG
PADA SISWA KELAS I MII WIRODITAN
KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

LISA FEBIANTI
NIM. 2319124

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGGUNAAN MEDIA SEMPOA SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG
PADA SISWA KELAS I MII WIRODITAN
KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

LISA FEBIANTI
NIM. 2319124

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Febianti

NIM : 2319124

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Angkatan : 2019

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENGGUNAAN MEDIA SEMPOA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PADA SISWA KELAS I MII WIRODITAN KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 26 September 2023

Yang Menyatakan,



Lisa Febianti
NIM. 2319124

Abdul Majid, M. Kom.

Perum Puri Sejahtera Asri 4 Blok B8 Sampih
Wonopringgo Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Lisa Febianti

Kepada:
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PGMI
di PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : LISA FEBIANTI
NIM : 2319124
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul : **PENGGUNAAN MEDIA SEMPOA SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG
PADA SISWA KELAS I MII WIRODITAN
KECAMATAN BOJONG KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 September 2023

Pembimbing,



Abdul Majid, M. Kom.
NIP: 19831112 201903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingsdur.ac.id | Email : fik@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **LISA FEBIANTI**
NIM : **2319124**
Judul : **PENGGUNAAN MEDIA SEMPOA SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PADA
SISWA KELAS I MII WIRODITAN KECAMATAN
BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

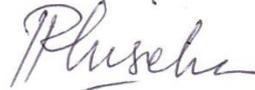
Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 13 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001


Rhischa Assabet Shilla, M.Pd.
NIP. 199110052020122025

Pekalongan, 26 Oktober 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

س	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas pertolongannya skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan motivasi dari orang-orang terkasih, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ibu Haryanti, ibu saya tercinta dan terkasih yang perjuangan serta doanya mampu mengantarkan saya sampai di titik ini.
2. Bapak Kistanto, bapak saya yang tanpanya saya tidak akan ada di dunia ini.
3. Diri saya sendiri yang sudah luar biasa hebat berjuang sampe di titik ini.
4. Saudara-saudara saya yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.
5. Bapak Abdul Majid, M. Kom., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
7. Sahabat-sahabat saya, Oktaviana dan Tyas yang selalu memberi bantuan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini, serta Sayyidah yang selalu setia mendengar keluh kesah juga memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Almameter tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
9. Dan semua orang yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.

MOTTO

وَاحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

“Jadilah baik. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”

(Q.S. Al Baqarah: 195)



ABSTRAK

Febianti Lisa (2319124). 2023. Penggunaan Media Sempoa Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Siswa Kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi PGMI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Abdul Majid, M.Kom.

Kata Kunci: Upaya, Sempoa, Kemampuan Berhitung.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan berhitung yang dimiliki oleh siswa kelas 1 MI, hal ini dikarenakan kelas 1 adalah masa peralihan siswa dari taman kanak-kanak menuju sekolah dasar, dimana pada masa kanak-kanak kemampuan berhitung anak belum terlalu ditekankan. Oleh karena itu, upaya dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas 1 perlu dilakukan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu melalui penggunaan media sempoa, hal ini dilakukan agar siswa dapat memahami konsep berhitung dengan mudah yang kemudian harapannya kemampuan berhitung siswa dapat meningkat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media sempoa dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas 1 MII Wiroditan serta bagaimana kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media sempoa dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas 1 MII Wiroditan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media sempoa dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas I MII Wiroditan serta untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media sempoa dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas I MII Wiroditan.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan atau *Field Research* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sempoa pada siswa kelas 1 MII Wiroditan yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan prosedur yang tepat serta penggunaannya terbukti mampu meningkatkan kemampuan berhitung. Bentuk media sempoa yang unik dan menarik menjadi kelebihan yang dimiliki media sempoa karena mampu meningkatkan rasa antusias dan semangat anak dalam belajar berhitung. Kekurangan dari penggunaan media sempoa yaitu sempoa hanya efektif digunakan untuk belajar berhitung penjumlahan dan pengurangan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGUNAAN MEDIA SEMPOA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PADA SISWA KELAS I MII WIRODITAN KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN”**. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak. Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dalam penyusunan skripsi ini, ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayuddina, M.Pd., selaku sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Riskiana, M.Pd., selaku dosen wali.
6. Bapak Abdul Majid, M.Kom., selaku dosen pembimbing skripsi.
7. Segenap civitas akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak Badrut Tamam, S.Pd., selaku Kepala Madrasah MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

9. Ibu Nur Khasanah, S.Pd., selaku guru kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

10. Orang tua dan saudara yang telah memberi semangat dan doa.

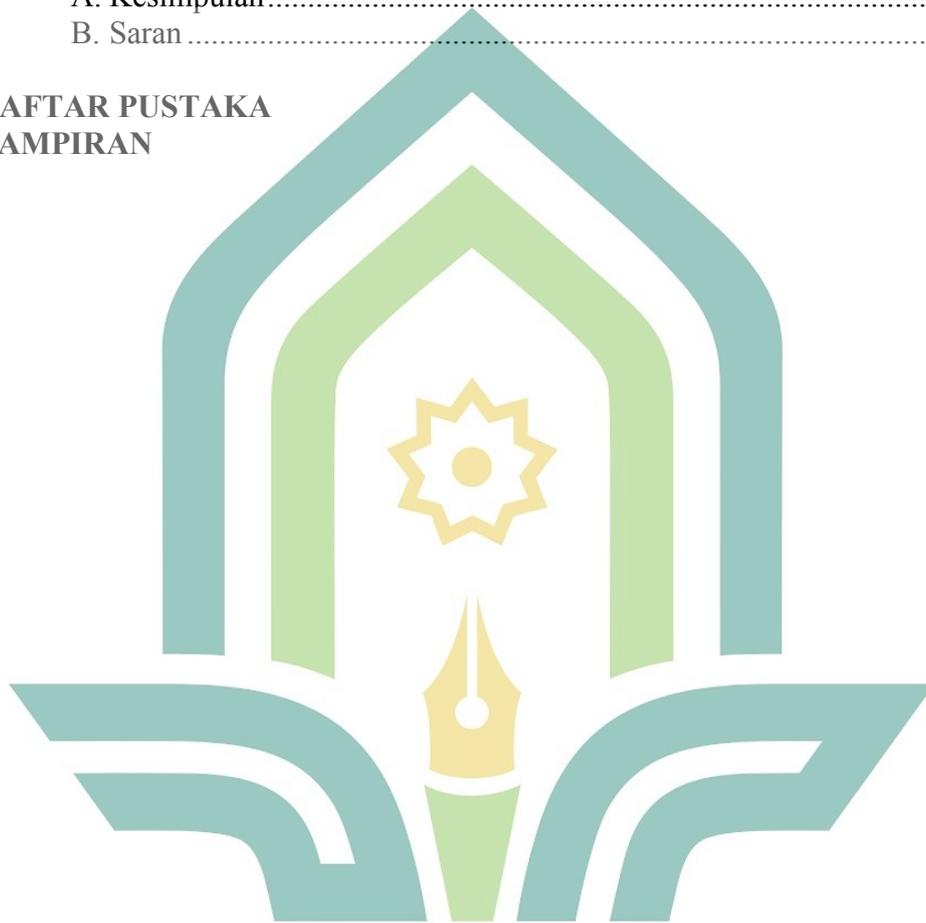
Skripsi ini telah peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, akan tetapi peneliti juga mengharap adanya kritik dan saran dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa yang akan datang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT., peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan memberi berkah bari diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Amin Ya Robbal Alamiin.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Metode Penelitian	5
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	5
2. Tempat dan Waktu Penelitian	6
3. Sumber Data	7
4. Teknik Pengumpulan Data	8
5. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
1. Penggunaan Media Sempoa	14
2. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung	16
B. Penelitian Yang Relevan	19
C. Kerangka Berikir	23
BAB III HASIL PENELITIAN	25
A. Profil MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan ..	25
1. Sejarah Berdiri	25
2. Letak Geografis	25
3. Identitas Lembaga Madrasah	25
4. Visi dan Misi	26
B. Penggunaan Media Sempoa Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Siswa Kelas I MII Wiroditan	26
C. Kelebihan Dan Kekurangan Penggunaan Media Sempoa Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas I MII Wiroditan	34

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	36
A. Analisis Penggunaan Media Sempoa Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Siswa Kelas 1 MII Wiroditan	36
B. Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Penggunaan Media Sempoa Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas I MII Wiroditan	48
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3. Pedoman Observasi
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara
- Lampiran 5. Hasil Wawancara
- Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap orang. Pendidikan terus mengalami perubahan dan perbaikan seiring dengan perkembangan zaman. Salah satu bidang pendidikan yang mengalami perkembangan adalah bidang pendidikan matematika. Di masa kini matematika terus mengalami kemajuan, baik dalam materi maupun penerapannya. Oleh karena itu setiap guru dalam mengajarkan matematika di sekolah harus mempertimbangkan kemampuan siswa dalam menangkap materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan dari kegiatan pembelajaran.

Dalam pembelajaran matematika kemampuan berhitung merupakan kemampuan siswa yang perlu ditekankan, sebab kemampuan berhitung adalah modal awal seorang siswa dalam mempelajari matematika. Mempelajari matematika memang sudah seharusnya dilakukan sejak dini karena matematika adalah pokok dari segala ilmu (*mother of science*). Pembelajaran matematika melibatkan penyampaian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian aktivitas yang terencana sehingga siswa memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang materi matematika yang diajarkan.¹

Kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa tentu berbeda dalam berhitung. Oleh karena itu, perlu dilakukan usaha yang sungguh-sungguh untuk

¹Gatot Muhsetyo, *Pembelajaran Matematika SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 7.

meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan alat peraga atau media dalam mengajarkan berhitung kepada siswa. Contoh media yang dapat digunakan yaitu sempoa. Sempoa merupakan media berhitung yang dibuat dari kerangka kayu dengan rentetan poros yang diisi manik-manik yang bisa digeser. Sempoa biasa digunakan untuk menyelesaikan operasi hitung yang meliputi pengurangan, penjumlahan, dan lain sebagainya.²

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Nur Khasanah yang merupakan guru kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan diperoleh gambaran bahwa kemampuan berhitung siswa kelas I MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan masih belum maksimal, hal ini dikarenakan kelas I adalah masa perpindahan siswa dari taman kanak-kanak ke sekolah dasar, dimana pada jenjang sebelumnya kemampuan berhitung anak belum terlalu ditekankan. Sehingga upaya-upaya dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas I perlu dilakukan. Upaya yang dilakukan pada siswa kelas I MII Wiroditan yaitu dengan penggunaan media sempoa, ini dilakukan agar siswa dapat dengan mudah memahami konsep berhitung, yang kemudian harapannya kemampuan berhitung siswa dapat meningkat. Selain itu penelitian-penelitian terdahulu terkait penggunaan media sempoa menunjukkan bahwa penggunaan alat bantu berhitung sempoa dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa.

²Pamilu, Anik, *Mengembangkan Kreativitas & Kecerdasan Anak*. (Jakarta : Citra Media. 2007), hlm. 75.

Menarik kesimpulan dari latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Sempoa Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Siswa Kelas I MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disajikan, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media sempoa dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas I MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media sempoa dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas I MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan penggunaan media sempoa dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas I MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.
2. Mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media sempoa dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas I MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dari segi teoritis, diharapkan penelitian ini mampu memberikan referensi serta wawasan mengenai upaya meningkatkan kemampuan berhitung siswa pada tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah melalui penggunaan media sempoa, serta sebagai sumber referensi tambahan pada penelitian di masa depan khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media sempoa sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Membantu siswa belajar berhitung secara mudah dengan bantuan media sempoa.
- 2) Membantu siswa mengembangkan keterampilan berhitung dengan bantuan media sempoa.
- 3) Meningkatkan kemampuan berhitung siswa dengan bantuan media sempoa.

b. Bagi Guru

- 1) Memanfaatkan hasil penelitian untuk membantu siswa meningkatkan kemampuannya dalam berhitung dengan bantuan media sempoa.
- 2) Menggunakan hasil penelitian dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif serta kreatif dengan bantuan media sempoa.

c. Bagi Penulis

- 1) Memahami upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa.
- 2) Memahami bagaimana media sempoa dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau studi lapangan (field research). Dedy mulyana menyebutkan penelitian lapangan (field research) adalah jenis penelitian yang fokus pada kajian fenomena dalam lingkungan alamiahnya.³ Sehingga data primer yang digunakan adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan tipe penelitian yang memberikan panduan kepada peneliti untuk menyelidiki atau menggambarkan situasi yang akan diteliti secara cermat, mendalam, dan luas. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang berasal

³ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 160.

dari individu serta perilaku yang diamati.⁴ Penelitian kualitatif juga disebut sebagai penelitian yang proses pengumpulan datanya tidak dengan angka-angka.⁵

Sedangkan deskriptif adalah metode yang memiliki tujuan untuk menjelaskan karakteristik dari kejadian yang telah terjadi saat penelitian dilakukan serta untuk menyelidiki penyebab dari suatu fenomena tertentu.⁶ Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan media sempoa sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas I MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian adalah MII Wiroditan yang beralamatkan di Jl. Wiroditan 275, Wiroditan, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah.

b. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2023.

Secara umum, penelitian ini dibagi dalam tiga tahap, yaitu :

- 1) Tahap persiapan, tahap ini dimulai dari mengajukan judul dan membuat proposal.
- 2) Tahap penelitian, tahap ini mencakup semua kegiatan yang terjadi di lapangan.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 9.

⁵ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 195.

⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 22.

- 3) Tahap penyelesaian, tahap ini mencakup analisis data yang telah dikumpulkan serta penyusunan laporan hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

3. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang memerlukan tahapan pengolahan guna menghasilkan informasi dan keterangan, baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif yang mencerminkan fakta-fakta yang ada.⁷ Dalam konteks penelitian kualitatif, sumber data utama meliputi kata-kata dan perilaku, selain itu juga dapat mencakup data tambahan seperti dokumen dan sumber informasi lainnya.⁸ Dalam penelitian ini jenis sumber data yang digunakan adalah:

- a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari pihak yang relevan, dalam hal ini adalah guru.

- b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan bentuk informasi yang tidak memiliki kewenangan atau tanggung jawab langsung terhadap data yang ada.⁹ Data sekunder digunakan sebagai alat pendukung untuk mempermudah pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, data

⁷ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 106.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 157.

⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2012), Cet. Ke-2, hlm. 98.

sekunder yang digunakan meliputi buku, literatur, serta dokumen-dokumen yang relevan dengan topik yang diteliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian merujuk pada serangkaian langkah atau tahapan yang terstruktur dan terorganisir dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Observasi atau pengamatan langsung adalah suatu proses kompleks yang melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis. Dua aspek yang sangat penting dalam proses ini adalah kemampuan untuk melakukan pengamatan dan kemampuan untuk mengingat¹⁰ dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan analisa terhadap perilaku dan mencari pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam perilaku tersebut.¹¹ Teknik pengumpulan data menggunakan observasi ini bertujuan untuk mendalami lebih lanjut objek yang diteliti. Cara kerja teknik observasi dalam penelitian yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diamati kemudian mencatat hasil pengamatan pada lembar observasi yang sudah disiapkan.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan dialog langsung antara peneliti dengan responden untuk mendapatkan informasi

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 139.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 309.

yang relevan dalam penelitian, teknik ini dilakukan dengan bertanya dan menjawab pertanyaan secara tatap muka dengan bantuan alat yang disebut pedoman wawancara.¹² Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yang artinya pewawancara sudah terlebih dahulu menyiapkan topik dan daftar pertanyaan sebelum menjalankan sesi wawancara.

Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali informasi mengenai penggunaan media sempoa sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas I MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Narasumber dalam kegiatan wawancara ini yaitu kepala madrasah, guru dan siswa kelas I MII Wiroditan.

c. Dokumentasi

Istilah dokumentasi berasal dari kata dokumen yang merujuk pada benda-benda tertulis. Teknik dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mencatat informasi yang sudah ada sebelumnya.¹³ Dokumentasi dalam penelitian adalah kegiatan merekam data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara. Data ini dicatat melalui penulisan, foto, rekaman video, dan audio.

Metode ini penulis gunakan mendokumentasikan kegiatan belajar mengajar menggunakan media sempoa di kelas I MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

¹² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalica Indonesia, 2015), hlm. 193-194.

¹³ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Unesa University, 2007), hlm.121.

5. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, tahap berikutnya adalah tahap analisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama kegiatan dilapangan, dan juga setelah selesai dilapangan.¹⁴

Dalam rangka untuk menghasilkan kesimpulan, analisis data merupakan tahapan yang diperlukan untuk mengolah data yang diperoleh melalui wawancara dan catatan selama observasi lapangan dengan cara yang sistematis. Proses ini mencakup pengorganisasian data kedalam kategori, pembagian data menjadi unit-unit, penyatuan informasi, pemetaan pola, pemilihan elemen yang relevan untuk dipelajari, dan akhirnya merumuskan kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri maupun oleh pihak lain.¹⁵

Dalam penelitian ini, model analisis data yang akan digunakan adalah model analisis data Miles dan Huberman. Dengan menggunakan analisis model Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkesinambungan hingga mencapai titik kejenuhan data. Langkah-langkah dalam analisis data ini adalah reduksi data (*reduction drawing*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi data (*consullution drawing*).¹⁶

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 333.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 334.

¹⁶ Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.124.

a. Reduksi Data (*reduction drawing*)

Reduksi data adalah proses penyederhanaan data yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Mereduksi data dapat diartikan merangkum data yang sudah didapat, serta memilah dan memilih poin-poin utama yang penting. Reduksi data ini digunakan sebagai tahap awal dalam mengolah data mengenai “Penggunaan Media Sempoa sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Siswa Kelas I MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.”

b. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data selesai direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data atau melakukan *display data*. Penyajian data adalah upaya tersusun dalam menampilkan hasil yang sudah didapatkan dalam penelitian yang memiliki tujuan sesuai dengan apa yang sudah dianalisis.

c. Verifikasi Data (*consullution drawing*)

Dalam analisis data kualitatif model Miles dan Huberman langkah terakhir yang dilakukan adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi dan penarikan kesimpulan dihasilkan dari data yang didapat selama kegiatan penelitian berlangsung.¹⁷ Hasil yang didapat akan disimpulkan berdasarkan rumusan masalah penelitian yaitu mengenai “Penggunaan Media Sempoa sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan

¹⁷ Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 64.

Berhitung pada Siswa Kelas I MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.”

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran serta mempermudah pemahaman dan penjelasan yang ada dalam skripsi, maka dibuat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari: cover, halaman sampul, halaman pernyataan keaslian yang bermaterai, nota pembimbing, halaman pengesahan, transliterasi, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Inti

BAB I Pendahuluan

Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori

Meliputi tiga sub bab yaitu deskripsi teori, kajian pustaka, dan kerangka berpikir. Adapun dalam deskripsi teori mencakup dua pembahasan yaitu deskripsi mengenai penggunaan media sempoa dan deskripsi mengenai upaya meningkatkan kemampuan berhitung.

BAB III Hasil Penelitian

Meliputi Profil MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan

prasarana, jumlah guru dan siswa. Penggunaan media sempoa sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas I MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Kelebihan dan kekurangan penggunaan media sempoa sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas I MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian

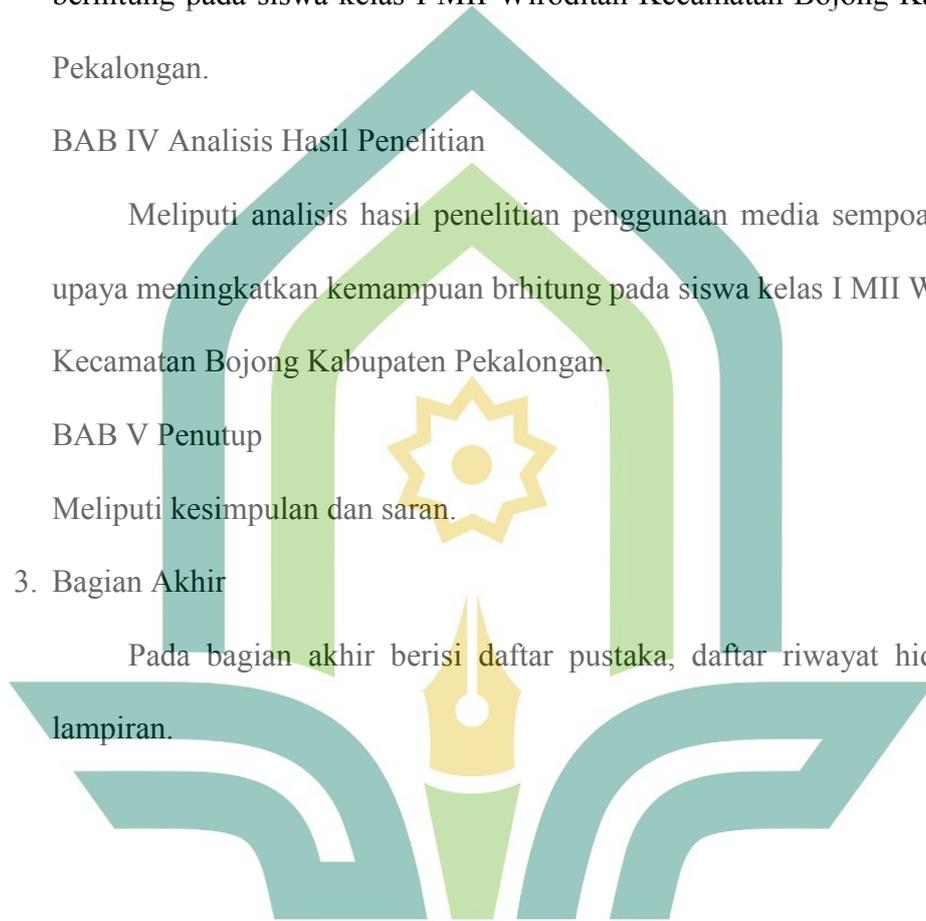
Meliputi analisis hasil penelitian penggunaan media sempoa sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas I MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

BAB V Penutup

Meliputi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Penggunaan Media Sempoa

a. Definisi Media

Kata media berasal dari kata “medius” yang dalam bahasa latin secara harfiah memiliki arti tengah, perantara atau pengantar. Sedangkan dalam bahasa Arab media berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengemukakan bahwa jika dipahami secara umum media adalah materi, manusia, atau situasi yang membentuk lingkungan memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Secara lebih khusus definisi media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai instrumen grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, mengolah, dan menata ulang informasi visual dan verbal.¹⁸

Dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran telah mengalami evolusi seiringin berjalannya waktu. Sejumlah ahli telah melakukan pengelompokkan beragam jenis media pembelajaran dari perspektif yang berbeda. Bretz mengelompokkan media pembelajaran kedalam tiga kategori utama yaitu media audio, media visual, media bergerak. Media visual dalam konteks ini dibagi lagi menjadi tiga sub kategori yaitu gambar visual, elemen grafis, dan simbol verbal. Selain itu,

¹⁸Daryanto, *Media pembelajaran*, (Yogyakarta : Gava Media, 2016), hlm. 3.

Bretz juga membagi media ke dalam dua kategori tambahan yaitu media transisi dan media rekaman.

Schramm membagi media berdasarkan jumlah audiens yang dilayani menjadi 3 kategori yaitu media masal, media klasial, dan media individual. Media masal di antaranya adalah televisi, radio, dan internet. Media klasial antara lain OHP, papan tulis, slide, videotape, poster, dan foto. Sedangkan media individual di antaranya handout, komputer, dan HP.¹⁹

b. Definisi Sempoa

Sempoa merupakan alat hitung tradisional yang berasal dari Asia Tenggara seperti Jepang, China, Taiwan, dan Korea. Alat ini ditemukan kurang lebih 1800 tahun lalu. Sempoa digunakan dengan cara menaikan dan menurunkan manik sempoa dengan tangan secara nyata. Beberapa nama lain sempoa yaitu: cipoa, abacus, suzhuan, soroban, atau sim suan penggunaan nama ini berbeda di setiap negara yang menggunakannya.

Meskipun disebutkan bahwa Asia Tenggara dianggap sebagai tempat awal perkembangan sempoa, sejarah menunjukkan bahwa alat hitung abacus, atau sempoa paling tua, ditemukan di berbagai tempat di seluruh dunia. Dalam sejarah, alat ini ditemukan di Mesopotamia, Kepulauan Salmis, dan digunakan oleh Fir'aun di Mesir. Pada masa itu, manusia menciptakan alat ini dari tanah yang dibentuk menjadi butiran-butiran untuk mewakili setiap jari, dan lintasan-lintasan di tanah

¹⁹Sutriman, *Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), hlm. 16.

digunakan untuk menggantikan tangan sebagai pangkal jari. Butiran-butiran ini disebut "abax" dalam bahasa Yunani, dan dari sinilah istilah "abacus" berasal. Di sisi lain, di dunia Arab atau dalam dunia Islam pada abad ke-7, mereka menggunakan alat hitung yang terdiri dari batu atau biji-bijian kurma yang diikat dengan tali sebanyak 99 biji. Alat ini dikenal dengan sebutan "misbah" atau "tasbih".²⁰

c. Manfaat Media Sempoa

Media sempoa dipilih sebagai media dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung siswa karena memiliki banyak manfaat. Manfaat-manfaat dari penggunaan media sempoa antara lain:

- 1) Kemampuan berhitung bertambah menjadi lebih cepat
- 2) Melatih daya imajinasi dan kreativitas
- 3) Menyeimbangkan dan mengoptimalkan kinerja otak kiri dan otak kanan untuk mencapai tingkat pemikiran yang kritis dan logis dengan tepat.
- 4) Meningkatkan konsentrasi belajar.²¹

2. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung

a. Definisi Upaya

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia upaya adalah tindakan atau usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu target, menyelesaikan permasalahan, mencari solusi, atau melakukan daya usaha.²² Tim

²⁰Andri Anugrahana, *Metode Penjumlahan dan Pengurangan dalam Sempoa*, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2019), hlm. 1.

²¹ Andri Anugrahana, *Metode Penjumlahan...* hlm. 4.

²²Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media, 2010), hlm. 568.

Penyusunan Departemen Pendidikan Nasional mengartikan upaya sebagai usaha, akal, atau ikhtiar yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, menyelesaikan masalah, mencari jalan keluar, dan sebagainya.

Menurut Poerwadarminta, upaya merupakan tindakan yang dilakukan untuk menyampaikan maksud, melibatkan akal, dan ikhtiar. Sementara menurut pandangan Peter Salim dan Yeni Salim, upaya dapat dianggap sebagai bagian dari peran guru atau tugas utama yang harus dilaksanakan oleh guru dalam konteks tertentu.²³

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa upaya adalah usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Dimana dalam penelitian ini upaya yang dimaksud adalah usaha dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas 1 MII Wiroditan melalui penggunaan media sempoa.

b. Definisi Kemampuan Berhitung

Salah satu kemampuan yang sangat penting dalam perkembangan anak untuk bekal di masa depan adalah kemampuan berhitung. Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, serta pembagian, kemampuan ini penting dimiliki oleh setiap anak karena berguna bagi kehidupan sehari-hari. Kemampuan berhitung juga disebut sebagai kemampuan dalam menggunakan penalaran, logika dan angka-angka.

²³Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 2011), hlm. 1187.

Susanto menekankan bahwa kemampuan berhitung adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak dan bisa berkembang seiring waktu. Proses perkembangan kemampuan berhitung dimulai dari interaksi anak dengan lingkungan terdekatnya, seperti keluarga dan lingkungan sekitar. Seiring dengan perkembangan anak, kemampuan berhitungnya dapat berkembang hingga mencapai tahap pemahaman tentang konsep jumlah, yang berkaitan dengan operasi penjumlahan dan pengurangan. Proses ini merupakan langkah awal dalam perkembangan kemampuan berhitung yang lebih kompleks pada anak-anak.²⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung adalah kemampuan menyelesaikan persoalan berupa angka-angka. Kemampuan ini penting bagi perkembangan anak untuk bekal kehidupan sehari-hari dan di masa depan.

1) Indikator Kemampuan Berhitung

Indikator kemampuan berhitung yang harus terlaksana untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yaitu:

a) Mampu Menyelesaikan Soal

Siswa mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru saat tes. Arti mampu yang dimaksud adalah bisa atau cakap serta cekatan dalam menyelesaikan tugas.

²⁴Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 99.

b) Mampu membuat soal dan penyelesaiannya

Selain mampu menyelesaikan soala yang diberikan oleh guru, diharapkan siswa juga mampu membuat soal dan menyelesaikannya secara mandiri.²⁵

B. Penelitian Yang Relevan

Rancangan penelitian mengenai Penggunaan Media Sempoa Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Siswa Kelas I MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan diperkuat dengan adanya penelitian-penelitian sebelumnya yang sejenis dan relevan. Beberapa penelitian tersebut antara lain:

1. Jurnal penelitian dengan judul “Penerapan Media Sempoa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Cokro Aminoto Desa Ikhwan”, *Journal of Elementary Educational Research*, volume 2 nomor 1, Juni 2022 oleh Wadan Y Anuli, Kadir, dan Surya Budi Utomo Mashanafi.

Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media sempoa.²⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pembahasan mengenai penggunaan media sempoa. Dan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan.

²⁵Enik Hidayati, “peningkatan kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan bilangan dengan menggunakan media garis bilangan pada mata pelajaran matematika siswa kelas II MI Mambaul Hikmah Mojokerto”, (Surabaya: UINSA, 2015), hlm. 16-17.

²⁶Wadan, Surya, dan Kadir, “Penerapan Media Sempoa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Cokro Aminoto Desa Ikhwan” (*Journal of Elementary Educational Research*, Vol. 2, No. 1, Juni 2022), hlm. 52.

2. Jurnal penelitian dengan judul “Pengaruh Media Sempoa Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan Siswa Kelas II MI”, *Journal of Islamic Elementary Education*, volume 2 nomor 1 tahun 2020 oleh Akhmad Aji Pradana dan Jazilatul Umah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media sempoa terhadap kemampuan dalam operasi hitung pengurangan pada siswa kelas II MI Islamiyah Mulyoagung tahun ajaran 2019/2020.²⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada pembahasan mengenai penggunaan media sempoa pada siswa MI. Kemudian perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang dilakukan, yang mana penelitian ini fokus pada pengaruh penggunaan media sempoa terhadap kemampuan operasi hitung siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih fokus pada upaya yang dilakukan menggunakan media sempoa untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa.
3. Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sempoa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 12 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat” tahun 2021 oleh Aripin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sempoa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 12 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian uji

²⁷Akhmad Aji Pradana dan Jazilatul Ummah, “Pengaruh Media Sempoa Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan Siswa Kelas II MI.” (*PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education*, Vol. 2, No. 1, 2020), hlm. 101.

“t”²⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pembahasan mengenai penggunaan media sempoa. Kemudian perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif.

4. Skripsi dengan judul “Efektivitas Media Sempoa Dalam Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 2 Borobudur” tahun 2019 oleh Didik Nurfiyanti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media sempoa efektif dalam meningkatkan keterampilan berhitung siswa pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 2 Borobudur, hal ini dibuktikan dengan hasil korelasi senilai 0,640 dengan ttabel 0,266.²⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pembahasan mengenai penggunaan media sempoa pada siswa tingkat sekolah dasar. Kemudian perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penyebaran angket sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian kualitatif.
5. Skripsi dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Alat Peraga Corong Berhitung Dan Dengan Sempoa Dalam Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pada Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah

²⁸Aripen, “Pengaruh Penggunaan Media Sempoa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 12 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat”, (Bengkulu: UIN FAS BENGKULU, Doctoral dissertation 2021), hlm. 94.

²⁹Didik Nurfiyanti, “Efektivitas Media Sempoa Dalam Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sd Negeri 2 Borobudur”, (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, Doctoral dissertation 2019), hlm. 63.

Norrahman Banjarmasin”, tahun 2018 oleh Siti Aisyah. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika antara penggunaan alat peraga corong berhitung dengan alat peraga sempoa, dimana penggunaan alat peraga corong berhitung lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.³⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu berisi pembahasan mengenai penggunaan media sempoa pada siswa tingkat sekolah dasar. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini fokus dalam perbandingan penggunaan alat peraga corong berhitung dan alat peraga sempoa dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya fokus pada upaya penggunaan media sempoa dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa.

6. Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sempoa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas II SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kelurahan Kapasa Kota Makassar” tahun 2018 oleh Ika Ristika. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media sempoa terhadap hasil belajar matematika pada materi penjumlahan kelas II SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kelurahan Kapasa Kota Makassar.³¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada pembahasan mengenai penggunaan media sempoa pada siswa tingkat

³⁰Siti Aisyah, “Perbandingan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Alat Peraga Corong Berhitung Dan Dengan Sempoa Dalam Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pada Siswa Kelas I MI Norrahan Banjarmasin”, (Banjarmasin: UIN Antasari, 2018), hlm. 5.

³¹Ika Ristika, “Pengaruh Penggunaan Media Sempoa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas II SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kelurahan Kapasa Kota Makassar”, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), hlm. 63.

sekolah dasar. Adapun perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif.

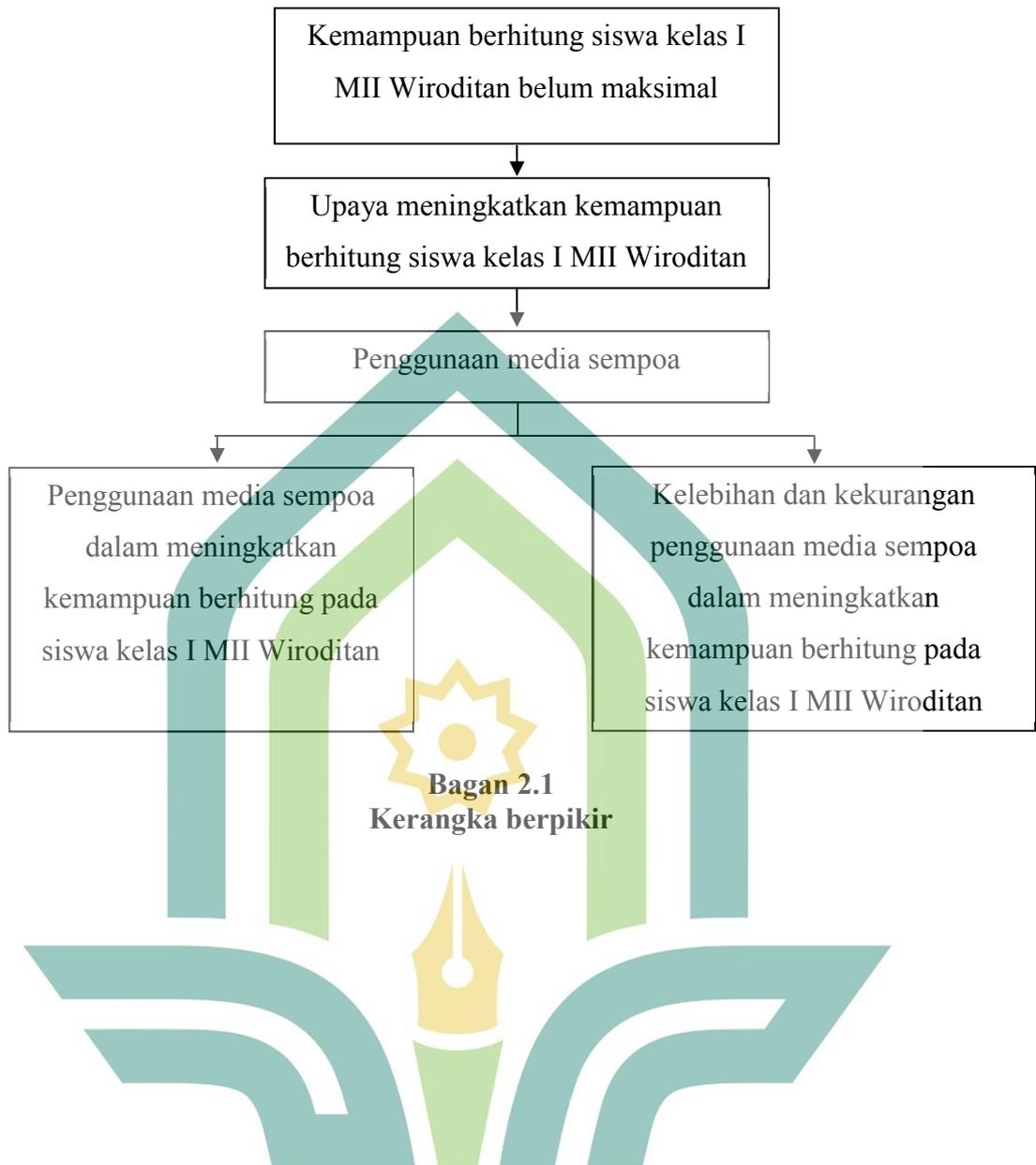
C. Kerangka Berikir

Kerangka berpikir adalah suatu landasan dari pemikiran atau sebuah pandangan dari penelitian yang telah digabungkan dari fakta yang tersedia serta kegiatan observasi. Kerangka berpikir mengandung teori-teori dan ide yang digunakan sebagai dasar yang akan diuji oleh peneliti melalui proses penelitian.³²

Penelitian ini dilandasi oleh pemikiran mengenai upaya sekolah dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa, upaya ini dilakukan karena belum maksimalnya kemampuan siswa dalam berhitung. Kemampuan berhitung adalah kemampuan dalam menyelesaikan persoalan berupa angka-angka. Kemampuan ini penting bagi perkembangan anak untuk bekal kehidupan sehari-hari dan di masa depan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa adalah dengan menggunakan media sempoa. Dengan menggunakan sempoa siswa diharapkan dapat menyelesaikan soal-soal operasi hitung dengan mudah dan cepat.

Adapun kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

³²Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Plus* (Pontianak: Tanjung Pura University Press, 2019), hlm. 323.



BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Profil MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan

1. Sejarah Berdiri

MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan merupakan madrasah yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Islam Nahdlatul Ulama dan berdiri diatas tanah waqaf milik Desa Wiroditan. Surat operasional badan hukum Pendidikan Islam Nahdlatul Ulama dibuat oleh pengurus pada tahun 1978 dengan surat keputusan nomor lk/3c/2555/Pgm MI/1979.

Proses kegiatan belajar mengajar di MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan dilakukan pada pagi hari. Status MII Wiroditan adalah swasta yang bernaung di bawah Lembaga Pendidikan Islam Nahdlatul Ulama dan terakreditasi B.³³

2. Letak Geografis

MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan terletak tepat di pinggir Jalan Raya Wiroditan 275, Desa Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Berjarak 1 kilometer dari pusat kecamatan dan 10 kilometer dari pusat kabupaten.³⁴

3. Identitas Lembaga Madrasah

- a. Nama Madrasah : MII Wiroditan
- b. NSM : 111233260032

³³ Badrut Tamam, S.Pd., Kepala Madrasah MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, tanggal 20 Juni 2023

³⁴ Badrut Tamam, S.Pd., Kepala Madrasah MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, tanggal 20 Juni 2023

- c. NPSN : 60713286
- d. No. SK. Pendirian : lk/3c/2555/Pgm MI/1979
- e. Status Madrasah : Swasta
- f. Bentuk Pendidikan : MI
- g. Waktu Mengajar : Pagi
- h. Alamat : Jl. Raya Wiroditan 275
- i. Kode Pos : 51156³⁵

4. Visi dan Misi

a. Visi

“Membentuk manusia berakhlakul karimah dan berprestasi”

b. Misi

- 1) Mendidik siswa/siswi menjadi insan yang beriman dan bertaqwa.
- 2) Menumbuhkan siswa/siswi yang berilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Membimbing siswa/siswi yang mandiri dan berguna bagi orang lain.
- 4) Menciptakan lingkungan madrasah yang islami dan harmonis.³⁶

B. Penggunaan Media Sempoa Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Siswa Kelas I MII Wiroditan

Kelas 1 adalah masa peralihan siswa dari taman kanak-kanak menuju sekolah dasar. Dimasa taman kanak-kanak siswa belum terlalu dituntut untuk bisa berhitung sehingga ketika memasuki jenjang selanjutnya yaitu kelas 1 MI banyak siswa yang masih kesulitan dalam berhitung. Oleh karena itu guru kelas

³⁵ Badrut Tamam, S.Pd., Kepala Madrasah MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, tanggal 20 Juni 2023

³⁶ Badrut Tamam, S.Pd., Kepala Madrasah MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, tanggal 20 Juni 2023

1 MI dituntut untuk bisa berupaya dan mencari cara agar kemampuan berhitung siswa dapat berkembang atau meningkat.

Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran adalah salah satu upaya yang dapat guru lakukan untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Penggunaan media dipilih karena dianggap mampu membantu siswa lebih fokus dalam meyimak materi yang diberikan, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat lebih mudah tercapai.

Media sempoa adalah media yang dapat digunakan dalam membantu meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Dengan menggunakan media sempoa siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep dasar dalam berhitung seperti penjumlahan dan pengurangan. Media sempoa dipilih sebagai media pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas 1 di MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan karena media ini dianggap lebih efektif digunakan jika dibandingkan dengan media yang lain.

Hal ini sejalan dengan penuturan Ibu Nur Khasanah selaku guru kelas I MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, beliau menjelaskan bahwa :

“Dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas 1 saya memilih menggunakan media sempoa karena berdasarkan pengalaman saya selama mengajar penggunaan sempoa ini sangat efektif digunakan jika dibandingkan dengan media yang lain. Saya mengatakan efektif karena sempoa memiliki wujud yang nyata berupa manik-manik yang dapat diibaratkan sebagai bilangan yang akan dihitug sehingga dapat memudahkan siswa dalam menjumlahkan atau mengurangi bilangan yang

akan dihitung tanpa harus membayangkan atau mengawang-awangnya didalam otak.”³⁷

Bentuk media sempoa yang unik dan menarik juga mampu meningkatkan rasa antusias dan semangat siswa dalam belajar berhitung, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini didukung oleh pernyataan Salma siswi kelas 1 MII Wiroditan

“Bentuk sempoa unik ada manik-maniknya jadi aku senang saat belajar berhitung karena belajarnya jadi mudah dan nggak pusing”³⁸

Selain itu, media sempoa juga dianggap ekonomis karena harganya yang terjangkau sehingga orang tua atau wali siswa tidak begitu terbebani jika siswa diharuskan membeli media sempoa secara pribadi untuk menunjang kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ibu Dewi selaku orang tua dari salah satu siswa kelas 1 MII Wiroditan

“Saya sangat mendukung penggunaan media sempoa untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak saya, apalagi harganya murah jadi saya bisa langsung membelinya ketika anak saya diminta membawa sempoa ke sekolah”³⁹

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media sempoa sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung siswa tentunya sudah dipersiapkan dengan matang oleh guru yang mengajar di kelas, hal ini agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Ibu Nur Khasanah guru kelas 1 MII Wiroditan menjelaskan bahwa

³⁷ Nur Khasanah, S.Pd., Guru kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, tanggal 20 Juni 2023

³⁸ Salma Ayudia Atmarini, Siswi kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, tanggal 20 Juni 2023

³⁹ Dewi Susanti, Orang tua siswa kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, tanggal 21 Juni 2023

“Sebelum mulai kegiatan mengajar di kelas saya sudah terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar nantinya apa yang akan saya ajarkan dapat tersampaikan dan diterima dengan baik oleh anak-anak. Selain itu media yang akan saya gunakan juga sudah saya siapkan agar nantinya di kelas saya tinggal mempraktikkannya didepan anak-anak. Pada pertemuan sebelumnya anak-anak juga sudah saya minta untuk membawa media sempoa supaya setelah saya praktikkan mereka dapat langsung mencoba menggunakan media sempoa tersebut untuk menyelesaikan latihan soal yang saya berikan.”⁴⁰

Adapun pembelajaran dengan menggunakan media sempoa sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas 1 di MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahapan yang dilakukan oleh guru sebelum memulai mengajar. Pada tahap ini guru akan mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran mulai dari menetapkan tujuan pembelajaran sampai metode evaluasi pembelajaran yang akan digunakan.

Tahap ini kemudian dituangkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang didalamnya memuat pendekatan, model, metode pembelajaran, dan strategi dalam mengajar. Selain itu guru juga akan mempersiapkan media yang akan digunakan serta mempelajari materi yang akan diajarkan. Hal ini sejalan dengan penuturan Ibu Nur Khasanah bahwa

“Sebelum memulai kegiatan mengajar di kelas saya sudah terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar nantinya proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga apa yang saya ajarkan dapat tersampaikan dan diterima dengan baik oleh anak-anak. Selain itu media yang akan saya gunakan juga sudah

⁴⁰ Nur Khasanah, S.Pd., Guru kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, tanggal 20 Juni 2023

saya persiapkan agar nantinya di kelas saya tinggal mempraktikkannya di depan anak-anak.”⁴¹

Dalam pembelajaran tematik tema lingkungan bersih, sehat, dan asri, sub tema lingkungan rumahku dengan muatan matematika Ibu Nur Khasanah mempersiapkan media sempoa sebagai media yang akan digunakan saat mengajar. Media sempoa dipilih karena disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan yaitu berhitung. Media sempoa dipilih karena cara penggunaannya yang mudah dan dianggap efektif digunakan untuk mengajarkan materi berhitung kepada anak-anak kelas permulaan.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Kegiatan Pembukaan

Kegiatan pembukaan adalah tahap awal dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk menciptakan kondisi atau suasana siap belajar sebelum memasuki tahap kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan dorongan kepada peserta didik agar dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik.⁴² Kegiatan pembukaan ini penting dilakukan agar peserta didik memiliki kesiapan fisik dan mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam kegiatan penelitian yang telah dilakukan di kelas 1 MII Wiroditan pada pembelajaran tematik muatan matematika, Ibu Nur Khasanah selaku guru mengawali kegiatan pembelajaran di kelas dengan

⁴¹ Nur Khasanah, S.Pd., Guru kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, tanggal 20 Juni 2023

⁴² Rusydi Ananda, Abdillah, *Pembelajaran Terpadu: Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip dan Model*, (Medan: Penerbit LPPPI, 2018), hlm. 225.

mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu sebelum memulai pembelajaran Ibu Nur Khasanah meminta siswa untuk mengingat kembali materi pelajaran sebelumnya yang kemudian beliau kaitkan dengan materi yang akan diajarkan. Dalam hal ini Ibu Nur Khasanah menggunakan metode tanya jawab untuk memancing respon siswa dan menumbuhkan rasa semangat dalam diri siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran.⁴³

b. Kegiatan Inti

Pada dasarnya kegiatan inti adalah proses yang dilakukan untuk mencapai kompetensi dasar, oleh karena itu kegiatan inti harus dirancang sedemikian rupa agar siswa dapat memahami dengan benar kompetensi dasar yang hendak dicapai.⁴⁴

Pada pembelajaran tematik muatan matematika materi berhitung Ibu Nur Khasanah memulai kegiatan inti pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan berupa soal penjumlahan dan pengurangan. Kegiatan ini dilakukan menggunakan metode tanya jawab untuk memperoleh respon atau jawaban dari siswa, yang kemudian respon tersebut digunakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terkait materi penjumlahan dan pengurangan yang akan diajarkan.

⁴³ Hasil Observasi di Kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, tanggal 20 Juni 2023

⁴⁴ Made Alit Marlina, *Pengantar Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Bali: LPMP Bali), hlm. 37.

Setelah mendapat jawaban dari siswa Ibu Nur Khasanah langsung mengaitkan jawaban tersebut dengan materi yang akan diajarkan dan menjelaskan materi tersebut kepada siswa dengan metode ceramah dan demonstrasi. Dengan metode ini Ibu Nur Khasanah menjelaskan dan mempraktikkan cara mengerjakan contoh soal penjumlahan dan pengurangan dengan bantuan sempoa.

Contoh soal cerita penjumlahan yang diberikan Ibu Nur Khasanah berbunyi Budi memiliki 8 buah salak, kemudian Budi membeli lagi buah salak sebanyak 5 buah, maka berapa jumlah buah salak yang dimiliki Budi Sekarang?. Untuk menyelesaikan contoh soal tersebut Ibu Nur Khasanah memberi intruksi kepada siswa untuk menggunakan sempoa, caranya yaitu pertama siswa diminta untuk memposisikan sempoa pada posisi awal kemudian menaikkan 8 manik-manik keatas setelah itu naikan lagi 5 manik-manik keatas kemudian siswa diminta untuk menghitung semua manik-manik yang sudah dinaikan, maka didapat hasil dari soal tersebut yaitu 13.

Selesai menyimak penjelasan dari Ibu Nur Khasanah siswa diberi kesempatan untuk menjawab soal penjumlahan dan pengurangan yang ada di buku dengan menggunakan media sempoa. Kegiatan ini dilakukan dengan bimbingan langsung dari Ibu Nur Khasanah untuk memastikan apakah siswa sudah benar-benar paham cara menggunakan sempoa atau belum.

Kemudian pada akhir pembelajaran Ibu Nur Khasanah memberikan siswa soal evaluasi. Soal evaluasi ini berisi 5 soal cerita materi penjumlahan dan pengurangan yang bisa dikerjakan oleh siswa dengan bantuan sempoa.⁴⁵

c. Kegiatan Penutup

kegiatan penutup adalah tahap akhir yang menandakan berakhirnya kegiatan pembelajaran pada hari tersebut. Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan cara membahas kembali secara singkat materi yang telah selesai dipelajari, membuat kesimpulan dari materi tersebut, dan kemudian ditutup dengan doa dan salam penutup.

Dalam kegiatan penutup pada pembelajaran tematik muatan matematika Ibu Nur Khasanah mengajak siswa untuk mengulas kembali materi berhitung penjumlahan dan pengurangan yang sebelumnya sudah dipelajari. Setelah kegiatan mengulas ini Ibu Nur Khasanah memberikan apresiasi kepada siswa karena sudah mengikuti pembelajaran dengan baik. Kemudian Ibu Nur Khasanah mengajak siswa untuk membaca doa penutup. Terakhir Ibu Nur Khasanah meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.⁴⁶

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi adalah suatu tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Tahap evaluasi atau tahap penilaian adalah suatu proses

⁴⁵ Hasil Observasi di Kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, tanggal 20 Juni 2023

⁴⁶ Hasil Observasi di Kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, tanggal 20 Juni 2023

sistematis yang bertujuan untuk melihat sejauh mana keberhasilan dan efektivitas suatu pembelajaran.⁴⁷

Evaluasi yang diberikan oleh Ibu Nur Khasanah pada pembelajaran tematik muatan matematika materi berhitung dengan bantuan media sempoa pada kelas 1 adalah evaluasi harian. Evaluasi harian diberikan dalam bentuk soal penjumlahan dan pengurangan yang diberikan pada saat pembelajaran selesai dan langsung dikerjakan oleh siswa pada saat itu juga.⁴⁸

C. Kelebihan Dan Kekurangan Penggunaan Media Sempoa Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas I MII Wiroditan

Penggunaan media sempoa dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Seperti yang disampaikan Ibu Nur Khasanah bahwa

“Penggunaan media sempoa memiliki kelebihan dan kekurangan dalam membantu meningkatkan kemampuan berhitung siswa mba. Kelebihannya yaitu bentuk media sempoa yang konkret berupa manik-manik yang dapat digeser memudahkan siswa dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan tanpa harus membayangkannya secara abstrak di dalam otak. Adanya sempoa ini juga membantu anak yang memiliki tipe belajar kinestetik untuk lebih mudah memahami konsep berhitung. Sedangkan kekurangan dari penggunaan media sempoa yaitu sempoa hanya efektif digunakan untuk belajar berhitung matematika dasar saja dan sulit jika digunakan untuk menyelesaikan soal-soal matematika yang lebih rumit.”⁴⁹

⁴⁷ Sidin Ali, Khaeruddin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Makassar: Badan Penerbit UNM Makassar, 2012), hlm. 3.

⁴⁸ Hasil Observasi di Kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, tanggal 20 Juni 2023

⁴⁹ Nur Khasanah, S.Pd., Guru kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, tanggal 20 Juni 2023

Selain itu, berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan di kelas 1 pada pembelajaran tematik muatan matematika materi berhitung penjumlahan dan pengurangan terlihat bahwa anak-anak sangat antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran berhitung menggunakan media sempoa.



BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Penggunaan Media Sempoa Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Siswa Kelas 1 MII Wiroditan

Berdasarkan data hasil penelitian yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan melakukan upaya meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas 1 dengan menggunakan bantuan media sempoa. Sempoa merupakan alat bantu hitung sederhana yang awalnya terbuat dari kayu namun sekarang lebih banyak terbuat dari plastik.

Ibu Nur Khasanah selaku guru kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan menjelaskan bahwa media sempoa dipilih karena media sempoa efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas 1. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat memberikan hasil belajar yang bermanfaat dan berfokus pada peserta didik (*student centered*) melalui penggunaan prosedur yang tepat.⁵⁰

Berdasarkan penjelasan Ibu Nur Khasanah media sempoa dikatakan efektif meningkatkan kemampuan berhitung siswa karena bentuk media sempoa yang konkret atau nyata berupa persegi berisi manik-manik yang dapat digeser yang kemudian diibaratkan sebagai bilangan yang akan dihitung memudahkan siswa dalam melakukan penjumlahan atau pengurangan tanpa harus

⁵⁰ Hamzah B. Uno dan Muhammad Nurdin, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 173.

membayangkan atau mengawang-awang jumlahnya didalam otak. Selain itu beberapa siswa juga berpendapat bahwa bentuk media sempoa yang unik dan menarik mampu meningkatkan minat dan semangat mereka dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Nazifah yang menjelaskan bahwa media konkret merupakan segala sesuatu yang nyata dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim dan penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif menuju kepada tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁵¹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media sempoa digunakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan karena bentuk media sempoa yang konkret atau nyata efektif meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Selain itu penggunaan media sempoa juga mampu meningkatkan minat dan semangat siswa dalam belajar, sehingga hal ini dapat memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Proses pembelajaran dengan menggunakan sempoa sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan sudah dipersiapkan dengan baik oleh guru yang mengajar hal ini agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan dari pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Adapun proses pembelajaran tersebut terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut :

⁵¹ Rostina Sundayana, *Media Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 5.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahapan yang berisi perencanaan pembelajaran yang kedepannya akan dijadikan pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu dan harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Guru yang merupakan subjek dalam membuat perencanaan pembelajaran harus dapat menyusun berbagai program pengajaran sesuai pendekatan, metode, dan teori yang akan digunakan agar pembelajaran yang akan dilakukan bisa efektif dan efisien.

Kegiatan pembelajaran yang baik berawal dari persiapan yang matang dan persiapan yang matang akan menunjang hasil belajar yang optimal. Dengan kata lain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan guru harus bisa menyusun perencanaan pembelajaran yang tepat dan sesuai kebutuhan dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Persiapan yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran berhitung yang pertama yaitu membuat tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah komponen terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran, karena adanya tujuan pembelajaran dapat menciptakan dorongan atau motivasi untuk terlaksananya proses pembelajaran. kedua yaitu mempersiapkan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran atau materi pembelajaran tidak hanya bersumber dari buku tetapi bisa juga bersumber dari internet dan lain sebagainya. Yang ketiga yaitu mempersiapkan metode pembelajaran. Metode ini harus disesuaikan dengan materi pelajaran berhitung yang akan diajarkan.

Keempat yaitu sarana belajar. Saran belajar dapat berupa media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu proses pembelajaran. Dan yang terakhir adalah mempersiapkan evaluasi pembelajaran.⁵²

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nur Khasanah selaku guru kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan persiapan pembelajaran dengan menggunakan sempoa sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung siswa dimulai dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Persiapan pembelajaran yang dilakukan dengan penyusunan RPP ini sejalan dengan teori M. Fadhillah dalam bukunya yang berjudul Implementasi Kurikulum 2013 bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah suatu bentuk susunan perencanaan kegiatan yang dibuat oleh tenaga pendidik dan diterapkan dalam proses pembelajaran.⁵³

Selain menyusun RPP, Ibu Nur Khasanah juga menyiapkan media pembelajaran sebagai persiapan sebelum mengajar. Media pembelajaran yang disiapkan oleh Ibu Nur Khasanah adalah media sempoa. Pemilihan media ini disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan yaitu berhitung. Media pembelajaran perlu disiapkan sejak awal agar nantinya pada saat kegiatan pembelajaran guru sudah siap untuk menggunakan media tersebut di dalam kelas.

⁵² Dwi Puji Astuti, dkk, " Analisis Persiapan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Di Kelas IV SD Negeri Jambu 01 ", *Jurnal Wahana Pendidikan*, Vol 7 , No 1 (2020), hlm. 190.

⁵³ M. Fadhillah, *Implementasi Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), hlm. 44.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tahap persiapan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media sempoa sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan dilakukan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi rancangan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir dan mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, dalam hal ini yaitu sempoa.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya adalah proses kegiatan pembelajaran itu sendiri, yang didalamnya terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk menciptakan perubahan positif pada peserta didik, dari yang tidak terdidik menjadi terdidik dan dari yang tidak kompeten menjadi kompeten. Inti dari suatu kegiatan pembelajaran adalah efektivitas pembelajaran tersebut, yang mana efektivitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh perilaku pendidik dan perilaku peserta didik. Perilaku pendidik yang efektif dapat dilihat dari cara mengajar yang jelas, penggunaan berbagai metode pembelajaran, penggunaan berbagai alat bantu atau media pembelajaran, rasa antusias, pemberdayaan siswa, penggunaan pembelajaran kontekstual, penggunaan jenis pertanyaan memancing, dll. Sedangkan perilaku siswa meliputi semangat atau motivasi belajar, kedisiplinan, keseriusan, rasa ingin tahu, kerajinan, dan sikap belajar yang positif.⁵⁴

⁵⁴ Alice Yeni Verawati Wote, "Analisis Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar di Kelas", *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol 1, No 1, (2020), hlm. 2.

Penggunaan media sempoa sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan dilaksanakan pada saat pembelajaran tematik tema lingkungan bersih, sehat, dan asri sub tema lingkungan rumahku dengan muatan matematika. Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada pembelajaran tematik tema lingkungan bersih, sehat, dan asri sub tema lingkungan rumahku dengan muatan matematika di kelas 1 MII Wiroditan dilakukan dalam tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pembukaan

Kegiatan pembukaan adalah tahap awal dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk menciptakan kondisi atau suasana siap belajar sebelum memasuki tahap kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan dorongan kepada peserta didik agar dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik.⁵⁵ Kegiatan pembukaan penting dilakukan agar peserta didik memiliki kesiapan fisik dan mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pembukaan ini guru dituntut untuk bisa memberikan motivasi atau penyemangat diawal pembelajaran, mampu memusatkan perhatian siswa pada materi, dan juga mampu mengetahui kemampuan siswa sebelum materi diajarkan.

⁵⁵ Rusydi Ananda, Abdillah, *Pembelajaran Terpadu: Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip dan Model*, (Medan: Penerbit LPPPI, 2018), hlm. 225.

Dalam kegiatan penelitian yang telah dilakukan di kelas 1 MII Wiroditan pada pembelajaran tematik muatan matematika, Ibu Nur Khasanah selaku guru mengawali kegiatan pembelajaran di kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu sebelum memulai pembelajaran Ibu Nur Khasanah meminta siswa untuk mengingat kembali materi pelajaran sebelumnya yang kemudian beliau kaitkan dengan materi yang akan diajarkan. Dalam hal ini Ibu Nur Khasanah menggunakan metode tanya jawab untuk memancing respon siswa dan untuk menumbuhkan rasa semangat dalam diri siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

Hal tersebut sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Made Alit Marlina dalam buku yang berjudul pengantar perencanaan pembelajaran di sekolah dasar, bahwa kegiatan awal pembelajaran merupakan kegiatan awal tatap muka antara guru dengan siswa. Dalam kegiatan ini guru akan memberikan petunjuk, arahan, dan apersepsi, atau dapat juga dengan memberikan informasi mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan beberapa pertanyaan (pretest).⁵⁶

b. Kegiatan Inti

Pada dasarnya kegiatan inti adalah proses yang dilakukan untuk mencapai kompetensi dasar, oleh karena itu kegiatan inti harus dirancang

⁵⁶ Made Alit Marlina, *Pengantar Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Bali: LPMP Bali), hlm. 34.

sedemikian rupa agar siswa dapat memahami dengan benar kompetensi dasar yang hendak dicapai.⁵⁷ Kegiatan inti merupakan bagian inti dari sebuah pelaksanaan pembelajaran. Dalam kegiatan inti ini anak didik diberikan pengetahuan baru dan mengembangkan kemampuan yang sudah ada. Langkah yang dilakukan dalam kegiatan inti adalah menjelaskan materi pelajaran, memberikan ilustrasi atau contoh, dan memberikan latihan sesuai materi yang dipelajari.

Setelah dilakukan kegiatan pembuka pembelajaran pembelajaran tematik tema lingkungan bersih, sehat, dan asri sub tema lingkungan rumahku dengan muatan matematika di kelas 1 MII Wiroditan dilanjutkan dengan kegiatan inti. Ibu Nur Khasanah memulai kegiatan inti dengan pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan berupa soal penjumlahan dan pengurangan. Kegiatan ini dilakukan menggunakan metode tanya jawab untuk memperoleh respon atau jawaban dari siswa, yang kemudian respon tersebut digunakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terkait materi penjumlahan dan pengurangan yang akan diajarkan.

Setelah mendapat jawaban dari siswa Ibu Nur Khasanah langsung mengaitkan jawaban tersebut dengan materi yang akan diajarkan dan menjelaskan materi tersebut kepada siswa dengan metode ceramah dan demonstrasi. Dengan metode ini Ibu Nur Khasanah menjelaskan dan

⁵⁷ Made Alit Marlina, *Pengantar Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, ..., hlm. 37.

mempraktikkan cara mengerjakan contoh soal penjumlahan dan pengurangan dengan bantuan sempoa.

Contoh soal cerita penjumlahan yang diberikan Ibu Nur Khasanah berbunyi: Budi memiliki 8 buah salak, kemudian Budi membeli lagi buah salak sebanyak 5 buah, maka berapa jumlah buah salak yang dimiliki Budi Sekarang?. Untuk menyelesaikan contoh soal tersebut Ibu Nur Khasanah memberi intruksi kepada siswa untuk menggunakan sempoa, caranya yaitu pertama siswa diminta untuk memposisikan sempoa pada posisi awal kemudian menaikkan 8 manik-manik keatas setelah itu naikan lagi 5 manik-manik keatas kemudian siswa diminta untuk menghitung semua manik-manik yang sudah dinaikan, maka didapat hasil dari soal tersebut yaitu 13.

Cara menggunakan sempoa yang diajarkan oleh Ibu Nur Khasanah Ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Andri Arugrahana dalam bukunya yang berjudul metode penjumlahan dan pengurangan pada alat sempoa, bahwa dalam operasi hitung penjumlahan langkah yang harus dilakukan adalah menaikkan manik atas dengan jari telunjuk sejumlah bilangan pertama dan menaikkan lagi manik atas sejumlah bilangan kedua kemudian hitung semua secara bersamaan.⁵⁸

Selesai menyimak penjelasan dari Ibu Nur Khasanah siswa diberi kesempatan untuk menjawab soal penjumlahan dan pengurangan yang ada

⁵⁸ Andri Arugrahana, *Metode Penjumlahan dan Pengurangan pada Media Sempoa*, (Yogyakarta: Sanatha Dharma University Press, 2019), hlm. 12.

di buku dengan menggunakan media sempoa. Kegiatan ini dilakukan dengan bimbingan langsung dari Ibu Nur Khasanah untuk memastikan apakah siswa sudah benar-benar paham cara menggunakan sempoa atau belum. Kemudian pada akhir kegiatan Ibu Nur Khasanah memberikan siswa soal evaluasi. Soal evaluasi ini berisi 5 soal cerita materi penjumlahan dan pengurangan yang bisa dikerjakan oleh siswa dengan bantuan sempoa.

Kegiatan pembelajaran menggunakan bantuan media sempoa pada siswa kelas 1 merupakan langkah yang tepat. Karena langkah-langkah penggunaan media sempoa dalam operasi penjumlahan dan pengurangan yang mudah sesuai dengan kemampuan anak usia awal sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan teori dalam jurnal Desi Ranita Sari yang berjudul kemampuan berhitung anak usia dini, bahwa anak usia dini masuk pada tahap penghitung hasil, anak akan membilang dengan benar dan dimulai pada urutan angka satu. Anak memahami bahwa objek yang dihitung sesuai dengan bilangan dan dapat mengungkapkan jumlah akhir yang dihitung.⁵⁹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran penggunaan media sempoa sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan tidak hanya mengajarkan konsep berhitung penjumlahan dan pengurangan

⁵⁹ Desi Ranita Sari, "Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan*, Vol 5, No 11, November 2020.

saja tetapi sudah sampai pada tahap menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan yang dibuktikan dengan penggunaan media semesta dalam membantu menghitung hasil dari soal penjumlahan dan pengurangan.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah kegiatan akhir dari tahap pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan ini merupakan kegiatan penenangan yang dilakukan secara klasikal, biasanya dilakukan dengan cara membahas kembali pelajaran secara singkat, bercerita bernyanyi, dan berdoa.⁶⁰

Dalam kegiatan penutup Ibu Nur Khasanah mengajak siswa untuk mengulas kembali materi berhitung penjumlahan dan pengurangan yang sebelumnya sudah dipelajari. Setelah kegiatan mengulas ini Ibu Nur Khasanah memberikan apresiasi kepada siswa karena sudah mengikuti pembelajaran dengan baik. Kemudian Ibu Nur Khasanah mengajak siswa untuk membaca doa penutup. Terakhir Ibu Nur Khasanah meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.

Sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Rosdiani dalam jurnal perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 menjelaskan bahwa kegiatan penutup adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk rangkuman atau simpulan, penilaian, refleksi, umpan balik dan tindak lanjut. Kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan penutup berupa menanyakan perasaan anak,

⁶⁰ Agda Rizqan Dewiastri, "Rancangan Rencana Kegiatan Pembelajaran Berorientasi pada Sains untuk Mengoptimalkan Keterampilan Mengomunikasikan Anak", *Jurnal Pendidikan*, Vol 4, No. 1 Juni 2020, hlm. 54-55.

pemberian tugas rumah, memberi pesan-pesan, memberi informasi kegiatan esok hari, dan berdoa.⁶¹

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis dapat menganalisis bahwa langkah-langkah kegiatan pelaksanaan pembelajaran penggunaan media sempoa sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan sudah sesuai dengan aturan dan prosedur yang sudah ada dalam pembelajaran menggunakan sempoa. Adanya penambahan ragam kegiatan pembelajaran tidak menjadi masalah karena dilakukan dalam rangka membuat suasana pembelajaran lebih kondusif dan menyenangkan.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi adalah suatu tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Tahap evaluasi atau tahap penilaian adalah suatu proses sistematis yang bertujuan untuk melihat sejauh mana keberhasilan dan efektivitas suatu pembelajaran.⁶² Tahap penilaian yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sangat penting, sebab penilaian adalah alat ukur untuk mengukur suatu proses pembelajaran sehingga ketika dinilai tujuan pembelajaran yang dicapai akan terlihat secara akurat.⁶³

⁶¹ Annisa Eka Fitri, "Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013", *Jurnal Potensia*, Vol 2, No. 1, 2017, hlm. 10.

⁶² Sidin Ali, Khaeruddin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Makassar: Badan Penerbit UNM Makassar, 2012), hlm. 3.

⁶³ Idrus, "Evaluasi dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 9, No. 2, 2 Agustus 2019, hlm. 920.

Evaluasi yang diberikan oleh Ibu Nur Khasanah pada pembelajaran tematik tema lingkungan bersih, sehat, dan asri sub tema lingkungan rumahku dengan muatan matematika di kelas 1 MII Wiroditan adalah evaluasi harian. Evaluasi harian diberikan dalam bentuk soal penjumlahan dan pengurangan yang diberikan pada saat pembelajaran selesai dan langsung dikerjakan oleh siswa pada saat itu juga. Bentuk evaluasi harian yang diberikan oleh Ibu Nur Khasanah disebut evaluasi formatif, evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan pada setiap akhir kegiatan pembelajaran tatap muka.

Berdasarkan hasil pengamatan evaluasi formatif yang diberikan oleh Ibu Nur Khasanah ini bertujuan untuk memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran dan untuk mengetahui kelemahan dalam pembelajaran yang memerlukan perbaikan sehingga hasil kegiatan pembelajaran selanjutnya dapat lebih baik.

B. Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Penggunaan Media Sempoa Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas I MII Wiroditan

Apapun jenisnya, media pembelajaran dalam penerapannya tentu memiliki kelebihan maupun kekurangan. Hal ini juga berlaku pada penggunaan media sempoa. Kelebihan dan kekurangan dari Penggunaan media sempoa dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan yaitu :

1. Kelebihan Penggunaan Media Sempoa

a. Siswa lebih antusias dalam belajar berhitung

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan bentuk media sempoa yang unik dan menarik mampu meningkatkan rasa antusias siswa dalam belajar berhitung. Hal ini terlihat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dimana siswa terlihat saling berebut menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru dengan menggunakan media sempoa.

b. Siswa lebih semangat dalam belajar berhitung

Selain meningkatkan antusias siswa, bentuk media sempoa yang unik dan menarik juga mampu meningkatkan rasa semangat siswa dalam belajar berhitung. Hal ini terlihat ketika kegiatan pembelajaran akan berakhir siswa justru meminta kembali diberi pertanyaan-pertanyaan lain untuk mereka kerjakan dengan bantuan media sempoa.

2. Kekurangan Penggunaan Media Sempoa

a. Media sempoa hanya cocok digunakan untuk belajar berhitung penjumlahan dan pengurangan

Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan dengan guru kelas 1 MII Wiroditan, media sempoa hanya cocok digunakan untuk belajar berhitung penjumlahan dan pengurangan saja, hal ini juga yang menjadi dasar mengapa media sempoa digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas 1 karena media sempoa hanya cocok digunakan untuk siswa kelas rendah.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan media sempoa sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan maka disimpulkan bahwa :

A. Kesimpulan

1. Penggunaan media sempoa sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan dilakukan secara bertahap sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang tepat. Penggunaan media sempoa mampu meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas 1 karena bentuk media sempoa yang nyata atau konkret memudahkan siswa dalam melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.
2. Penggunaan media sempoa sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan memiliki kelebihan dan kekurangan. Bentuk media sempoa yang unik dan menarik menjadi kelebihan yang dimiliki media sempoa karena mampu meningkatkan rasa antusias dan semangat anak dalam belajar berhitung sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sedangkan kekurangan dari penggunaan media sempoa yaitu

sempoa hanya efektif digunakan untuk belajar berhitung matematika dasar saja dan sulit jika digunakan untuk menyelesaikan soal-soal matematika yang lebih rumit.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, beberapa saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah disarankan dapat memberikan fasilitas media sempoa bagi setiap siswa di kelas, sehingga orang tua siswa atau wali siswa tidak perlu mengeluarkan uang untuk membeli media sempoa secara pribadi.

2. Bagi Guru

Guru yang mengajar di kelas 1 tentunya memiliki tantangan yang berat karena siswa yang masih terlalu aktif bermain menyebabkan mereka susah fokus dalam menyimak materi pelajaran, oleh karena itu disarankan agar kedepannya guru tidak hanya berfokus pada penggunaan media pembelajaran tetapi juga dapat menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif tapi tetap menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2018. Perbandingan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Alat Peraga Corong Berhitung Dan Dengan Sempoa Dalam Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pada Siswa Kelas I MI Norrahan Banjarmasin. *Skripsi*. Banjarmasin. UIN Antasari.
- Ali, S., & Khaeruddin. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM Makassar.
- Ananda, R. A. 2018. *Pembelajaran Terpadu: Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip dan Model*. Medan: Penerbit LPPPI.
- Anugrahana, Andri. 2019. *Metode Penjumlahan dan Pengurangan dalam Sempoa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Aripen. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Sempoa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 12 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat. *Tesis*. Bengkulu. UIN FAS BENGKULU.
- Arugrahana, A. 2019. *Metode Penjumlahan dan Pengurangan pada Media Sempoa*. Yogyakarta: Sanatha Dharma University Press.
- Astuti, D. P., dkk. 2020. Analisis Persiapan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Di Kelas IV SD Negeri Jambu 01. *Jurnal Wahana Pendidikan*, Vol. 7, No. 1.
- Atmarini, S. A. 2023. Wawancara Pribadi. 20 Juni 2023. [Wawancara].
- Daryanto. 2016. *Media pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- Dewiastri, A. R. 2020. Rancangan Rencana Kegiatan Pembelajaran Berorientasi pada Sains untuk Mengoptimalkan Keterampilan Mengomunikasikan Anak. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 1.
- Fadhillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Fitri, A. E. 2017. *Perencanaan Pemelajaran Kurikulum 2013*. *Jurnal Potensia*, Vol. 2, No. 1.
- Fitri, A. E. 2017. *Perencanaan Pemelajaran Kurikulum 2013*. *Jurnal Potensia*, Vol. 2, No. 1.
- Fuad, Anis, Nugroho, Kandung Sapto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Hidayati, Enik. 2015. Peningkatan Kemampuan Berhitung Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan dengan Menggunakan Media Garis Bilangan pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas II MI Mambaul Hikmah Mojokerto. *Skripsi*. Surabaya. UINSA.
- Indrawan WS. 2010. *Kamus Lengkap Bahasa Inonesia*. Jombang: Lintas Media.
- Khasanah, N., S.Pd. 2023. Wawancara Pribadi. 20 Juni 2023. [Wawancara].
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhsetyo, Gatot. 2009. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nazir. Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalica Indonesia.
- Nurfiyanti, Didk. 2019. Efektivitas Media Sempoa Dalam Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sd Negeri 2 Borobudur. *Tesis*. Magelang. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Pamilu, Anik. 2007. *Mengembangkan Kreativitas & Kecerdasan Anak*. Jakarta: Citra Media.
- Pradana, A. A., dkk. 2020. Pengaruh Media Sempoa Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan Siswa Kelas II MI. *E-Jurnal IAIN Tuban*, Vol. 2, No. 1.
- Pradana, Akhmad Aji Pradana & Jazilatul Ummah. 2020. Pengaruh Media Sempoa Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan Siswa Kelas II MI. *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education*, Vol. 2, No. 1.
- Ristika, Ika. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Sempoa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas II SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kelurahan Kapasa Kota Makassar. *Skripsi*. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Riyanto, Yatim. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Unesa University.
- Salim, Peter, & Yeni Salim. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press.
- Sari, D. R. 2020. Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No. 11.
- Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Literasi Media Publishing.

- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, R. 2013. *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sutriman. 2013. *Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tamam, B., S.Pd. 2023. Wawancara Pribadi. 20 Juni 2023 [Wawancara].
- Tohardi, Ahmad. 2019. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Plus*. Pontianak: Tanjung Pura University Press.
- Umar, Husein. 2004. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Uno, H. B., & Nurdin, M. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)*. Yogyakarta: Litera.
- Wadan, Surya, & Kadir. 2022. *Penerapan Media Sempoa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Cokro Aminoto Desa Ikhwan*. *Journal of Elementary Educational Research*, Vol. 2, No. 1.
- Wote, A. Y. V. 2020. *Analisis Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar di Kelas*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 1, No. 1.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Bojongsari Kegeri Kab. Pekalongan Kota. Pos 51101
www.uin-pekalongan.ac.id email: info@uinpkas.ac.id

Nomor : B-1083/Un.27/J.II.3/PP.01.1/06/2023 15 Juni 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. KEPALA MII WIRODITAN KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibertahukan dengan hormat bahwa:

Nama : LISA FEBIANTI
NIM : 2319124
Jurusan/Prodi : PGM
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan-FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"PENGUNAAN MEDIA SEMPOA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PADA SISWA KELAS I MII WIRODITAN KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Juwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012015032010
Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah





Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NAHDLATUL ULAMA (YAPINU) BOJONG MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH (MII)

WIRODITAN KEC. BOJONG KAB. PEKALONGAN

NSM : 111233260032

TERAKREDITASI : B

NPSN : 60713286

Alamat : Jl. Raya Wiroditan No. 275 Kec. Bojong Kab. Pekalongan Kode Pos 51156

SURAT KETERANGAN

Nomor : MI/PP.03/65/VI/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **BADRUT TAMAM, S. Pd SD**

NIP : -

Jabatan : Kepala Madrasah

Unit Kerja : MI Islamiyah Wiroditan

Menerangkan bahwa :

Nama : **LISA FEBIANTI**

NIM : 2319124

JURUSAN : PGMI

FAKULTAS : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan - FTIK

Telah melakukan Penelitian di MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, dengan judul skripsi " **PENGGUNAAN MEDIA SEMPOA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PADA SISWA KELAS 1 MII WIRODITAN KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**"

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 20 Juni 2023


Kepala Madrasah
Badrut Tamam, S. Pd SD
NIP -

Lampiran 3. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan tujuan mempermudah pelaksanaan penelitian. Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Mengamati persiapan yang dilakukan oleh guru kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan sebelum mengajar pada pelajaran tematik muatan matematika.
2. Mengamati proses kegiatan mengajar di kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan pada pelajaran tematik muatan matematika.
3. Mengamati penggunaan media pembelajaran sempoa pada pelajaran tematik muatan matematika di kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.
4. Mengamati hasil belajar siswa kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan setelah pembelajaran tematik muatan matematika dengan penggunaan media pembelajaran sempoa.
5. Mengamati proses evaluasi guru terhadap hasil belajar siswa kelas 1 MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan pada pembelajaran tematik muatan matematika.

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Guru Kelas 1

1. Apakah kemampuan berhitung siswa kelas I MII Wiroditan sudah maksimal?
2. Jika belum, apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
3. Apa yang melatar belakangi ibu memilih media sempoa untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas I?
4. Sejak kapan ibu menggunakan media sempoa sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas I?
5. Apa saja yang perlu disiapkan sebelum menggunakan media sempoa sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas I?
6. Bagaimana penggunaan media sempoa sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas I?
7. Apakah siswa terlihat antusias saat ibu menggunakan media sempoa sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung?
8. Apakah siswa dapat menangkap materi yang ibu ajarkan dengan baik saat ibu menggunakan media sempoa?
9. Apakah kemampuan berhitung siswa meningkat setelah penggunaan media sempoa?
10. Bagaimana cara ibu mengetahui kemampuan berhitung siswa meningkat?
11. Apa saja kelebihan dan kekurangan media sempoa berdasarkan pengalaman ibu selama mengajar?
12. Selain media sempoa, adakah media lain yang ibu gunakan untuk mengajarkan siswa berhitung?
13. Jika ada media lain, media apa saja yang digunakan?

14. Dibandingkan dengan penggunaan media lain, apakah penggunaan media sempoa menunjukkan hasil yang lebih baik?
15. Apa harapan ibu setelah menggunakan media sempoa sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas 1?



Lampiran 5. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Nur Khasanah, S.Pd. (Guru Kelas 1)

1. Peneliti : Apakah kemampuan berhitung siswa kelas I MII Wiroditan sudah maksimal bu?

Narasumber : Belum mba

2. Peneliti : Apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hal tersebut?

Narasumber : Saya mencoba beberapa upaya untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa, salah satunya dengan menggunakan media sempoa

3. Peneliti : Apa yang melatar belakangi ibu memilih media sempoa sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas I?

Narasumber : Karena berdasarkan pengalaman saya selama mengajar penggunaan sempoa ini sangat efektif digunakan jika dibandingkan dengan media yang lain. Saya mengatakan efektif karena sempoa memiliki wujud yang nyata berupa manik-manik yang dapat diibaratkan sebagai bilangan yang akan dihitung sehingga dapat memudahkan siswa dalam menjumlahkan atau mengurangi bilangan yang akan dihitung tanpa harus membayangkan atau mengawang-awangnya didalam otak

4. Peneliti : Sejak kapan ibu menggunakan media sempoa sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas I?

Narasumber : Sudah lama mba, sejak pertama kali saya ditunjuk untuk mengajar di kelas I

5. Peneliti : Apa saja yang perlu disiapkan sebelum menggunakan media sempoa sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas I?

Narasumber : Sebelum mulai kegiatan mengajar di kelas saya sudah terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar nantinya apa yang akan saya ajarkan dapat tersampaikan dan diterima dengan baik oleh anak-anak. Selain itu media yang akan saya gunakan juga sudah saya persiapkan agar nantinya di kelas saya tinggal mempraktikkannya didepan anak-anak. Pada pertemuan sebelumnya anak-anak juga sudah saya minta untuk membawa media sempoa supaya setelah saya praktikkan mereka dapat langsung mencoba menggunakan media sempoa tersebut untuk menyelesaikan latihan soal yang saya berikan.

6. Peneliti : Bagaimana penggunaan media sempoa sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas I?

Narasumber : Caranya yaitu misal ada soal cerita berbunyi Budi memiliki 8 buah salak, kemudian Budi membeli lagi buah salak sebanyak 5 buah, maka berapa jumlah buah salak yang dimiliki Budi Sekarang?. Untuk menyelesaikan contoh soal tersebut saya akan memberi intruksi kepada siswa

untuk menggunakan sempoa, caranya yaitu pertama siswa diminta untuk memosisikan sempoa pada posisi awal kemudian menaikkan 8 manik-manik keatas setelah itu naikkan lagi 5 manik-manik keatas kemudian siswa saya minta untuk menghitung semua manik-manik yang sudah dinaikan, maka didapat hasil dari soal tersebut yaitu 13.

7. Peneliti : Apakah siswa terlihat antusias saat ibu menggunakan media sempoa sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung?

Narasumber : Iya mba, mereka terlihat antusias

8. Peneliti : Apakah siswa dapat menangkap materi yang ibu ajarkan dengan baik saat ibu menggunakan media sempoa?

Narasumber : Iya mba, mereka dapat menangkap materi dengan baik dengan penggunaan sempoa

9. Peneliti : Apakah kemampuan berhitung siswa meningkat setelah penggunaan media sempoa?

Narasumber : Iya mba, kemampuan berhitung siswa meningkat

10. Peneliti : Bagaimana cara ibu mengetahui kemampuan berhitung siswa meningkat?

Narasumber : Melalui kegiatan evaluasi pembelajaran yang saya lakukan pada saat kegiatan pembelajaran selesai

11. Peneliti : Apa saja kelebihan dan kekurangan media sempoa berdasarkan pengalaman ibu selama mengajar?

Narasumber : Selama saya mengajar penggunaan media sempoa tentu memiliki kelebihan dan kekurangan dalam membantu meningkatkan kemampuan berhitung siswa mba. Kelebihannya yaitu bentuk media sempoa yang konkret berupa manik-manik yang dapat digeser memudahkan siswa dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan tanpa harus membayangkannya secara abstrak di dalam otak. Adanya sempoa ini juga membantu anak yang memiliki tipe belajar kinestetik untuk lebih mudah memahami konsep berhitung. Sedangkan kekurangan dari penggunaan media sempoa yaitu sempoa hanya efektif digunakan untuk belajar berhitung matematika dasar saja dan sulit jika digunakan untuk menyelesaikan soal-soal matematika yang lebih rumit.

12. Peneliti : Selain media sempoa, adakah media lain yang ibu gunakan untuk mengajarkan siswa berhitung?

Narasumber : Ada mba.

13. Peneliti : Jika ada media lain, media apa saja yang digunakan?

Narasumber : Stik kayu dan kelereng.

14. Peneliti : Dibandingkan dengan penggunaan media lain, apakah penggunaan media sempoa menunjukkan hasil yang lebih baik?

Narasumber : Tentu jelas lebih baik mba.

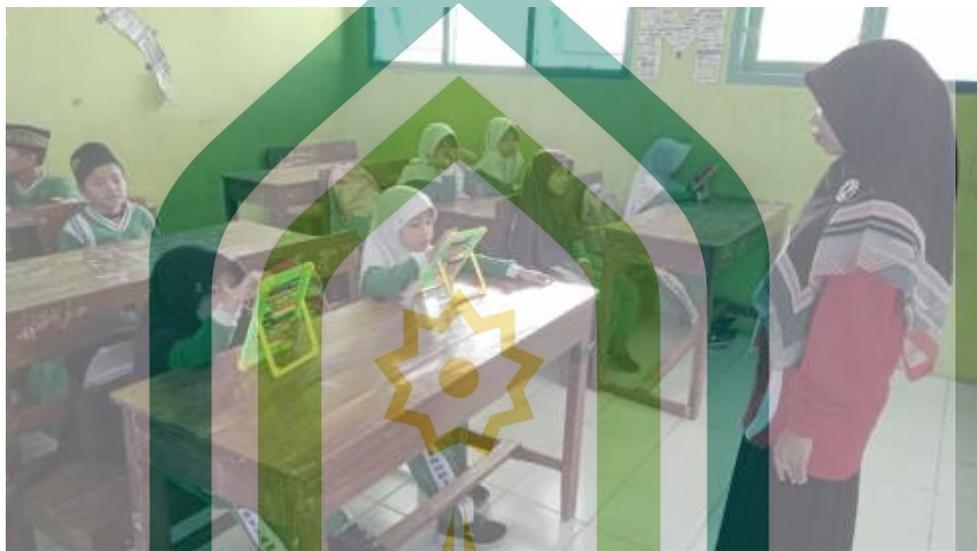
15. Peneliti : Apa harapan ibu setelah menggunakan media sempoa sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas 1?

Narasumber : Saya berharap penggunaan sempoa ini bisa meningkatkan kemampuan berhitung siswa secara maksimal, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.



Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI



Gambar 6. 1 Pembelajaran dengan menggunakan media sempoa



Gambar 6. 2 Pembelajaran dengan menggunakan media sempo



Gambar 6. 3 Sesi wawancara



Gambar 6. 4 Sesi foto bersama dengan guru dan siswa kelas 1 MII Wiroditan

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : MII Wiroditan
Kelas/Semester : 1/2
Tema : Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri (Tema 6)
Sub Tema : Lingkungan Rumahku
Muatan : Matematika
Pembelajaran Ke : 3

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1** Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4	Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah	3.4.1	Memecahkan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dengan menggunakan sempoa
4.4	Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan	4.4.1	Mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah dengan menggunakan sempoa

	pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah		
--	---	--	--

C. Tujuan

1. Melalui fenomena sehari-hari yang dipilihkan guru siswa mampu memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan proses penjumlahan dan pengurangan 2 bilangan dengan menggunakan bantuan sempoa.
2. Dengan melakukan demonstrasi cara menjumlahkan dan mengurangi 2 bilangan, siswa dapat mempraktikannya dengan menggunakan bantuan sempoa.

D. Materi

1. Penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dengan teknik tanpa meminjam dengan bantuan benda kokret.

E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Kontekstual

Strategi : Problem Based Learning

Metode : Permainan, Penugasan, Diskusi, Tanya jawab dan Ceramah

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam 2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa 	10 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru meminta siswa mengingat kembali tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan 5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran (Orientasi) 6. Guru memberi semangat kepada siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung (Motivasi) 	
<p>Inti</p>	<p>Ayo mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan rangsangan pada siswa. 2. Guru memberikan siswa kesempatan untuk menjawab pertanyaan memancing. 3. Guru mengaitkan pertanyaan pemancing dengan materi hari ini, 4. Guru membacakan soal cerita, berdasarkan cerita tersebut guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada pada cerita tersebut yang penyelesaiannya melibatkan proses penjumlahan bilangan. 	<p>50 Menit</p>

	<p>5. Setelah mengidentifikasi masalah guru menjelaskan cara menyelesaikan masalah yang melibatkan operasi penjumlahan bilangan, untuk menguatkan pemahaman anak tentang konsep penjumlahan dan pengurangan guru mendemonstrasikan cara menghitung dengan menggunakan media konkret berupa sempoa.</p> <p>6. Kemudian siswa mencoba menyelesaikan masalah serupa yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media sempoa.</p> <p>7. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dan guru melakukan refleksi.</p> <p>2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa.</p> <p>3. Guru dan siswa membaca doa penutup.</p> <p>4. Guru menutup kelas dengan salam.</p>	10 Menit

G. Sumber dan Media

1. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)
2. Buku siswa
3. Media Sempoa

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Teknik : Observasi

Bentuk instrumen : Luring

Waktu pelaksanaan : Dalam pembelajaran di kelas

Nama	Penilaian Sikap															
	Religius				Percaya Diri				Tanggung Jawab				Disiplin			
	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
.....																
.....																
.....																

Keterangan: (Kurang): 1, C (Cukup): 2, B (Baik): 3, SB (Sangat Baik): 4

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes tertulis soal evaluasi dan LKPD

No	Skor	Predikat	Klasifikasi
1.	81-100	A	Sangat Baik
2.	66-80	B	Baik
3.	51-65	C	Cukup
4.	0-50	D	Kurang

Keterangan: Siswa dinyatakan tuntas apabila mendapatkan skor minimal 66 dan maksimal 100 dengan predikat B – A

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas 1

Badrut Tamam, S.Pd

Nur Khasanah, S.Pd

Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Lisa Febianti
NIM : 2319124
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 Februari 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Bojonglor, Kec. Bojong

B. Riwayat Pendidikan

- SD Negeri Bojonglor 2007-2013
- SMP Negeri 1 Bojong 2013-2016
- SMA Negeri 1 Bojong 2016-2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 September 2023



Lisa Febianti
NIM. 2319124



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LISA FEBIANTI
NIM : 2319124
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
E-mail address : lisafebbianti@gmail.com
No. Hp : 0815-6362-0910

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PENGGUNAAN MEDIA SEMPOA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PADA SISWA KELAS I MII WIRODITAN KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 November 2023



LISA FEBIANTI
NIM. 2319124